ANALISIS IMPROVISASI GITAR KURT ROSENWINKEL PADA LAGU "ZHIVAGO"

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YAFI ARIA

NIM. 1211791013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2016/2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ANALISIS IMPROVISASI GITAR KURT ROSENWINKEL PADA LAGU "ZHIVAGO"

Oleh :

Yafi Aria
Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email: yayafii25@gmail.com

Bambang Riyadi
Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

R. Taryadi
Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

The analysis is an attempt to observe in detail any matter or thing by breaking the components constituent or constituent to be studied further. The analysis process is done by classifying the problem clearly and process problems that have been identified. After that will generate answers from the processing of the matter. Qualitative research methods used by researchers to describe the analysis of guitar improvisation by Kurt Rosenwinkel on track Zhivago. Kurt Rosenwinkel is one of the jazz guitarist with a high musicality. It can be seen from one of the Kurt Rosenwinkel guitar improvisation on track Zhivago. Zhivago is one of the songs from the album The Next Step. This song is played with a combo format, but the album Our Secret World Zhivago songs re-arranged to the big band format. Kurt collaborated on this album with the Orchestra de Mantosinhos. Orchestra de Mantosinhos a jazz orchestra that comes from Porto, Portugal. Some approaches of Kurt Rosenwinkel improvisation on Zhivago song such as using chordal, mode, pentatonic. Some of these approaches are also processed using chromatic passing tones techniques, chromatic approach notes, and neighboring tone.

Keywords: Kurt Rosenwinkel, Zhivago, Improvisation

Abstrak

Analisis merupakan suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Proses analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan masalah secara jelas lalu mengolah masalah yang sudah teridentifikasi. Setelah itu akan menghasilkan jawaban dari proses pengolahan dari masalah tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang analisis improvisasi gitar oleh Kurt Rosenwinkel pada lagu Zhivago. Kurt Rosenwinkel merupakan salah satu gitaris jazz dengan musikalitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari salah satu permainan improvisasi Kurt Rosenwinkel pada lagu Zhivago. Zhivago merupakan salah satu lagu dari album *The Next Step*. Lagu ini berformat combo, tetapi pada album *Our Secret World* lagu Zhivago diaransemen ulang dengan format *big band*. Pada album ini Kurt berkolaborasi dengan *Orchestra de Mantosinhos*. *Orchestra de Mantosinhos* merupakan orchestra jazz yang berasal dari Porto, Portugal. Beberapa pendekatan improvisasi Kurt Rosenwinkel pada lagu Zhivago seperti menggunakan *chordal*, modus, pentatonik. Beberapa pendekatan tersebut juga diolah menggunakan teknik *chromatic passing tone*, *chromatic approach note*, dan *neighboring tone*.

Kata kunci: Kurt Rosenwinkel, Zhivago, improvisasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu kesenian yang selalu diperbincangkan karena perkembangannya yang pesat dan menghasilkan bermacam-macam gaya pada setiap zaman. Salah satunya adalah musik jazz.

Jazz adalah musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke 20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika, dan musik abad kedua puluh yang tak tertanding (Swed, 2008: 3). Berbeda dengan jenis musik lainnya, jazz mengalami perubahan gaya bermusik dalam waktu yang begitu singkat. Elemen-elemen penting dalam jazz terdiri dari *blue notes, polyrhythms*, sinkopasi, *shuffle*, ritmik dan improvisasi.

Improvisasi adalah merangkai nada secara langsung atau membuat variasi yang berdasarkan tema lagu, pada sebuah instrumen secara spontan (Kennan, 2004: 24). Musik jazz pada awalnya dibentuk oleh para musisi yang berasal dari tradisi *marching band* dan berkembang di New Orleans. Tradisi improvisasi sebenarnya sudah ada sejak era New Orleans, namun pada ensemble tersebut masih menggunakan bentuk heterofoni, yaitu improvisasi minimal setiap alat tiup pada melodi secara berkesinambungan yang tampaknya lebih mirip permainan *unison* (Szwed, 2008: 3). Ketika Amerika Serikat masuk dalam perang dunia ke-1 pada tahun 1917 menyebabkan para musisi yang berada di New Orleans berimigrasi menuju Chicago. Pada saat itu kelompok dari New Orleans yang terdiri dari empat atau lima kelompok bermain secara bersamaan dan saling memuji satu sama lain. Saat itu juga bentuk musiknya pun berubah dan solo improvisasi menjadi suatu keistimewaan (Kennan, 2004: 3). Sejak saat itu tradisi improvisasi selalu digunakan. Seiring berjalannya waktu, musik jazz pun berkembang sangat pesat.

Kurt Rosenwinkel adalah gitaris jazz yang berasal dari Philadelphia, Amerika Serikat. Kurt Rosenwinkel lahir pada tahun 1970 pernah belajar di Berklee *College of Music*. Dia mengawali karir musiknya dengan bermain bersama Gary Burton dan Paul Motians *electric* bebop band.

Kurt Rosenwinkel sudah mempunyai 10 album, di antaranya; *East Coast Love Affair* (1996), *Intuit* (1999), *Enemies of Energy* (2000), *The Next Step* (2001), *Heartcore* (2003), *Deep Song* (2005), *The Remedy* (2008), *Reflections* (2009), *Our Secret World* (2010), *Star of Jupiter* (2012). Zhivago merupakan salah satu lagu dari album *The Next Step* dengan format combo. Album *Our Secret World* merupakan album dengan beberapa lagu Kurt pada album-album sebelumnya dengan aransemen yang berbeda. Pada album ini Kurt berkolaborasi dengan *Orchestra de Jazz Matosinhos* (OJM). *Orchestra de Jazz Matosinhos* merupakan orchestra jazz yang berasal dari Porto, Portugal. Lagu-lagu di album ini dibawakan dengan format *bigband*. Lagu Zhivago merupakan hits *single* dari album ini. Improvisasi gitar Kurt Rosenwinkel pada lagu ini sangat kompleks dibandingkan dengan versi yang sebelumnya. Buku *Kurt Rosenwinkel's Compositions* merupakan buku yang menjelaskan tentang komposisi-komposisi dari Kurt Rosenwinkel, namun tidak membahas tentang pendekatan-pendekatan improvisasi yang digunakan oleh Kurt Rosenwinkel. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang gaya improvisasi Kurt Rosenwinkel pada lagu Zhivago.

1. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa buku yang berkaitan dengan pendekatan dan teknik improvisasi. Untuk memperkaya penelitian agar lebih lengkap, maka penulis mengutip beberapa sumber tertulis lainnya seperti sejarah musik jazz, teori

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

musik jazz. Beberapa referensi yang mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut.

1. Garry Gidins dan Scott DeVeaux dalam bukunya yang berjudul *Jazz* (2009) berisi tentang sejarah musik jazz. Dalam ini berisi tentang sejarah perkembangan musik jazz dari era *ragtime* sampai *fusion* serta berisi tentang komponen-komponen penting dalam musik jazz.
2. Ted Pease dalam bukunya yang berjudul *Jazz Composition Theory and Practice* (2003) berisi tentang pola dan teknik dalam musik jazz. Dalam bukunya tersebut ia memaparkan tentang berbagai teknik dalam memainkan improvisasi pada musik jazz.
3. Stefan Kostka dalam bukunya yang berjudul *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music* (2006) berisi tentang informasi ulasan dalam menganalisis harmoni-harmoni yang terdapat pada musik abad ke-20.
4. Jamey Aebersold dalam bukunya yang berjudul *Jazz Hand book* (2000) berisi tentang tata cara dalam memainkan improvisasi. Dalam buku ini juga menjelaskan tentang memainkan imprvisasi menggunakan *chordal*, *modus*, blues, dan pentatonik. Pada buku ini juga terdapat beberapa contoh menggunakan pendekatan improvisasi tersebut.
5. Ramon Ricker dalam bukunya yang berjudul *Pentatonic Scales for Jazz Improvisation* (1976) berisi tentang pendekatan improvisasi menggunakan *pentatonic scale*. Buku ini menjelaskan tentang tata cara memainkan improvisasi menggunakan pentatonik untuk berbagai akor. Dalam buku ini juga terdapat bebrapa contoh pola pentatonic dari beberapa musisi-musisi jazz.

2. Metode Peneltian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif karena rumusan masalah termasuk dalam rumusan masalah deskriptif. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2009: 209). Proses penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap.

1. Observasi (Pengumpulan Data)
   Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian.
   Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui pendekatan studi kasus.
   a. Studi Pustaka
      Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku atau literature perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.
   b. Dokumentasi
      Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa video yang diambil dari youtube.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Analisis data
   Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi yang telah dilakukan dan buku-buku yang didapat dijadikan sumber penelitian.

3. Penyusunan Laporan
   Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

Pembahasan

Improvisasi ini berjumlah 38 birama. Memiliki nada dasar natural karena terdapat tujuh perubahan tonik dengan sukat ¾ dan tempo 240. Lagu Zhivago berdurasi 8 menit 56 detik.

Berikut beberapa unsur dan struktur melodi yang digunakan pada improvisasi ini :

a. Pentatonic

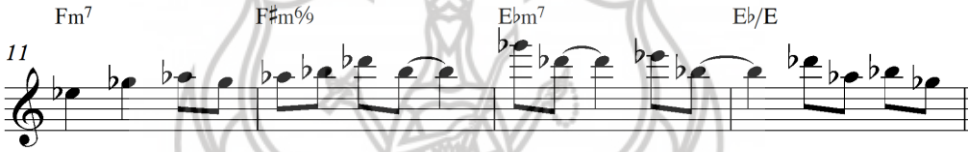

Pada birama ke-11 sampai birama ke-14 progresi akor Fm^7, F#m6/9, Ebm^7, Eb/E Kurt menggunakan Eb minor pentatonik.

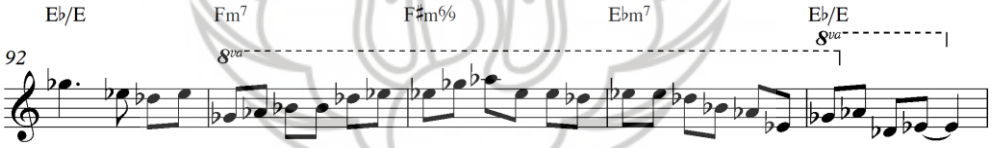

Pada birama ke-92 sampai birama ke-96 progresi akor Ebm^7, Eb/E, Fm^7, $F\#m^{6/9}$, Ebm^7, Eb/E Kurt menggunakan Eb minor pentatonik.

b. Modus

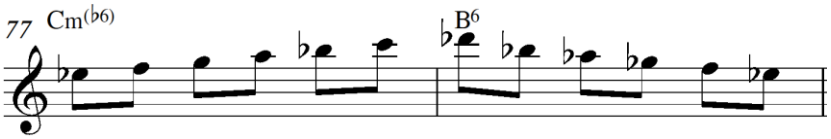

Pada birama ke-77 akor $Cm^{(b6)}$ Kurt menggunakan modus C dorian. Pada birama ke-78 akor B6 Kurt menggunakan modus B lydian.

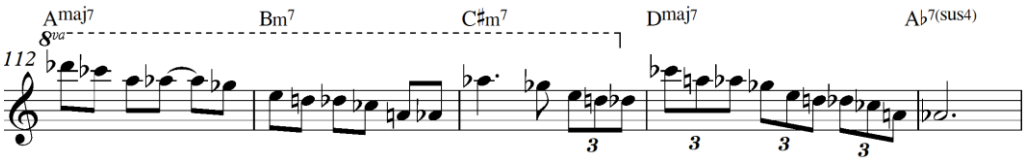

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada birama ke-112 sampai birama ke-116 pada progresi akor AM^7, Bm^7, $C\#m^7$, DM^7, $Ab^{7(sus4)}$ Kurt menggunakan tangga nada A mayor atau modus A ionian.

c. Chordal

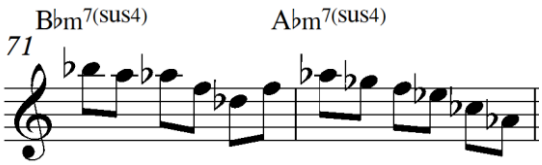

Pada birama ke-71 akor $Bbm^{7(sus4)}$ Kurt menggunakan arpeggio Bbm^7 dan terdapat *chromatic passing notes*. Urutan nada *chromatic passing notes* diawali dari nada Bb, A, Ab. Pada birama ke-72 akor $Abm^{7(sus4)}$ Kurt menggunakan arpeggio Abm6.

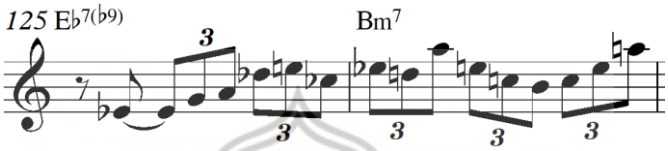

Pada birama ke-125 akor $Eb^{7(b9)}$ Kurt menggunakan arpeggio $Eb^{7(b9\ \#11\ \#5)}$. Urutan nada diawali dari nada Eb sebagai nada 1st, nada G sebagai nada 3rd, nada A sebagai nada $\#11^{th}$, nada Db sebagai nada 7th, nada E sebagai nada $b9^{th}$, nada Cb sebagai nada $\#5^{th}$. Pada birama ke-126 akor Bm7 Kurt menggunakan arpeggio Am^9 di ketukan pertama sampai ketukan ketiga. Urutan nada diawali dari nada A, E, C, B.

Penutup

A. Kesimpulan

Dalam karya tulis ini penulis mencoba menganalisis improvisasi lagu zhivago karya Kurt Rosenwinkel. Pada awalnya, penulis mengalami kendala dan kesulitan dalam mencari referensi. Berkat teman-teman yang rela berbagi informasi, penulis dapat melanjutkan karya ilmiah ini. Kesimpulan yang didapat penulis setelah menganalisi improvisasi adalah sebagai berikut;

a. Dalam berimprovisasi Kurt Rosenwinkel banyak menggunakan pendekatan dengan modus karena lagu zhivago terdapat banyak perubahan tonik dan pada setiap birama akor selalu bergerak.
b. Kurt Rosenwinkel juga banyak menggunakan pendekatan chordal dengan *extended arpeggio*. *Extended arpeggio* adalah penambahan nada di atas nada 7th dengan interval ters mayor atau minor. Penambahan nada di atas nada 7th menghasilkan nada 9th, 11th, 13th dan *chromatic alterations* (b9, #9, #11, b13). Sebagai contoh: Pada akor CM7 (C, E, G, B) ditambahkan nada D (9th) dan F# ($\#11^{th}$).
c. Pada setiap improvisasinya, Kurt Rosenwinkel sering menggunakan pendekatan pentatonik.
d. Dari ketiga pendekatan tersebut, Kurt paling sering menggunakan modus dalam improvisasinya di lagu zhivago.
e. Dalam menganalisis improvisasi Kurt Rosenwinkel, penulis dapat mengetahui konsep dan gaya improvisasinya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis khususnya untuk jurusan musik FSP ISI Yogyakarta.

a. Dapat diadakannya workshop untuk metode pendekatan improvisasi jazz dengan sudut pandang yang baru mengenai improvisasi.
b. Diberikan materi-materi kuliah tambahan untuk mahasiswa, penggalian improvisasi dengan pendekatan yang baru.

Daftar Referensi

Aebersold James, *Jazz Handbook*, Unites States Of America, Jamey Aebersold Jazz, 2000

Giddins Garry, Scott DeVeaux, *Jazz, USA*, W.W Norton & Company, 2009

Kennan Tracy, *Art and All that Jazz*, New Orleans, The Rosemary Foundation, 2004

Kostka Stefan, *Materials and Techniques Twenteth-Century Music*, USA, Pearson Education Incredible, 2006

Pease Ted, *Jazz Composition Theory and Practice*, USA, Berklee Press, 2003

Ricker Ramon, *Pentatonic for Jazz Improvisation*, USA, Alfred Music, 1983

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009

Swed John.F, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta, PT Gramedia Putra Utama, 2008

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta